

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Prosedur yang digunakan sebagaimana metode penelitian dan pengembangan model 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*). *Define* (Pendefinisian), tahap pertama dalam penelitian dan pengembangan LKPD adalah pendefinisian. Dalam tahap ini terdapat beberapa kegiatan yang peneliti lakukan yakni analisis awal, analisis siswa dan analisis konsep. *Design* (Desain) merupakan tahap kedua dalam penelitian dan pengembangan LKPD ini. Peneliti melakukan beberapa kegiatan dalam tahap ini diantaranya pembuatan instrumen, pemilihan media, pemilihan format serta rancangan awal. *Develop* (Pengembangan), tahap ketiga dalam model 4D adalah pengembangan. Peneliti pada tahap ini melakukan beberapa kegiatan yakni validasi ahli, uji coba produk, dan uji coba terbatas. *Disseminate* (Penyebaran), merupakan tahap terakhir dalam penelitian dan pengembangan model 4D. pada tahap ini peneliti melakukan penyebaran gagasan, data serta produk yang telah dianggap layak pada sekolah dasar lain. Penyebaran ini peneliti lakukan pada SDN Tinggar 1.

2. Kelayakan produk pada penelitian ini yakni dilihat dari analisis angket validator, kemudian melakukan perbaikan atas saran validator kemudian dilihat dari respon guru dan siswa baik secara tertulis melalui angket respon juga melalui respon secara lisan maupun tingkah laku peserta didik. Berdasarkan analisis angket validator, produk telah mendapatkan skor rata-rata 84% artinya produk telah mencapai predikat sangat baik menurut aspek penilaian dan dinilai “layak (Valid)”. Perbaikan dilakukan atas saran dari validator yakni meliputi tampilan serta komponen. Kemudian dalam uji coba ini tidak ada perbaikan, karena menurut penuturan beliau yakni guru kelas 2 produk ini telah “layak (Valid)”. Baik secara isi, materi, tampilan dan Bahasa. Hal ini juga terlihat dari angket respon guru yang mendapatkan skor rata 82% artinya produk telah mencapai predikat sangat baik menurut aspek penilaian dan dinilai “layak (Valid)”. Begitu juga dengan respon siswa dinilai baik dari penuturan guru. Siswa terlihat sangat antusias dalam mengerjakan soal ataupun pada saat pembelajaran menggunakan LKPD. Hal ini terbukti dengan hasil analisis respon siswa yang mendapatkan 100% jawaban positif (YA) artinya produk telah mencapai predikat sangat baik menurut aspek penilaian dan dinilai “layak (Valid)”.

## **B. Saran**

1. Saran ini ditujukan untuk peneliti selanjutnya yakni peneliti hendaknya lebih kreatif, inovatif dalam menciptakan bahan ajar baik serupa dengan produk yang dibuat yakni LKPD maupun bahan ajar lainnya. Hendaknya peneliti selanjutnya menyesuaikan dengan teknologi terkini tanpa mengurangi daya tepat guna sesuai dengan kebutuhan siswa, guru maupun sekolah.
2. Produk yang dihasilkan dapat digunakan sebagai alternative yang dapat dipilih sebagai bahan ajar dalam materi perkalian dan pembagian, akan tetapi tidak menutup kemungkinan produk yang dominan sama juga dapat dikembangkan pada materi lain agar nilai-nilai karakter siswa semakin tertanam dengan baik jika semua bahan ajar dibalutkan dengan nilai-nilai karakter terutama nilai religius.